BAB III
METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Reken et al., (2024) bahwa penelitian kuantitatif adalah desain penelitian yang bertujuan untuk mengkonfirmasi kebenaran dari teori objektif melalui pengujian hubungan antara variabel penelitian. Penelitian juga bertujuan untuk menguji kebenaran teori secara deduktif, menganlisis permasalahan penelitian dengan menggunakan prosedur statistik dan mampu menggeneralisir dan mereplikasi temuan penelitian.

1.2 Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan UD Lingga Ungaran. Periode penelitian ini akan dilakukan selama rentang waktu enam bulan, dimulai pada bulan Februari 2025 hingga Juni 2025. Waktu ini dipilih untuk memberikan peneliti cukup waktu dalam mengumpulkan data yang valid dan representatif, terutama terkait dengan perilaku minat beli konsumen.

1.3 Populasi dan Sample

1.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Swarjana (2022) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu konsumen UD Lingga Ungaran tiga bulan terakhir April-Juni 2025 sebanyak 300 orang.

1.3.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Swarjana 2022). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah dengan *non probability sampling* yaitu teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan penentuan pengambilan jumlah responden (sampel) dilakukan melalui metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik penelitian sampel berdasarkan kebetulan, yaitu memilih responden dengan cara mendatangi responden kemudian memilih calon responden yang ditemui secara kebetulan, namun calon responden harus memiliki karakteristik tertentu (Sanulita et al. 2024), yaitu responden yang berkunjung ke UD Lingga Ungaran.

1.3.3 Teknik *Sampling*

Jumlah populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *Cochran,* dengan rumus sebagai berikut (Suliyanto, 2018):

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel yang diperlukan

Z^2 = Harga dalam kurva nomal untuk simpanan 5%, dengan nilai=1,96

P = Peluang Benar 50% = 0,5

q = Peluang Salah 50% = 0,5

e = Tingkat Kesalahan Sampel (sampling error), dalam penelitian ini menggunakan 10%

Sehingga jumlah sampel yang dihasilkan adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2.(0,5).(0,5)}{(0,1)^2}$$

n = 96,04

Dari hasil perhitungan dengan rumus *Cochran* dapat diketahui sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 96,04 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 97 responden.

1.4 Sumber Data

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu (Suhartanto et al. 2023):

1. Sumber Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh dari tangn pertama untuk analisis berikutnya dan selanjutnya untuk menemukan solusi atau maslah yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden melalui kuisioner penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

   Data sekunder adala sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalknya lewat orang lain atau dokumen. Data penelitian ini perlu adaanya pelengkap yang diperoleh dari literatur-literatur, jurnal terdahulu, dan dokumen milik UD Lingga Ungaran yang berhubungan dengan penelitian.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang diambil dapat penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner. Menurut Sanulita et al., (2024) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertayaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Data kuisioner ini berisi tentang berbagai pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

1.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Defisi Operasional

No	Variabel	Definisi Ahli	Definisi operasional	Indikator
1	Promosi media	Batee (2019) menjelaskan	Sarana promosi	1. Kemudahan 2. Kepercayaan

	sosial (X1)	bahwa media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas.	bisnis yang efektif karena mudah diakses oleh semua kalangan	3. Kualitas Informasi Batee, (2019)
2	Inovasi rasa (X2)	Inovasi produk adalah untuk mengubah atribut dasar produk, sehingga menarik konsumen ketika melakukan pembelian. Inovasi produk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertimbangan konsumen ketika melakukan pembelian (Wulandari 2021).	memperbarui atribut produk agar menarik minat beli konsumen. Inovasi produk memengaruhi pertimbangan pembelian	1. Penemuan 2. Pengembangan 3. Duplikasi 4. Sistensi Dermawan dan Harahap, (2021)
3	Citra merek (X3)	Citra merek merupakan pemahaman konsumen mengenai merek secara keseluruhan, kepercayaan konsumen terhadap merek tertentu dan bagaimana konsumen memandang atau mempunyai suatu persepsi tertentu pada suatu merek	Pemahaman, kepercayaan, dan persepsi konsumen terhadap suatu merek	1. Pengenalan (*Recognition*), 2. Reputasi (*Reputation*) 3. Daya Tarik (*Affinity*) 4. Kesetiaan Merek (*Brand Loyalty*) Supriyatna (2020)

		(Supriyatna 2020).		
5	Minat beli (Y)	Swastha (1994) dalam Fitriah (2018) mengatakan bahwa minat beli adalah sebagai perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa-jasa termasuk di dalamnya proses pembelian keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.	Perilaku konsumen yang berkaitan dengan ketertarikan serta proses keputusan dalam memperoleh dan menggunakan barang atau jasa	1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat preferensial 4. Minta eksploratif Purbohastuti dan Hidayah (2021)

1.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah pengelompokkan data berdasarkan jenis variabel responden, mentabuasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis yang diterapkan ada penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ghozali 2018).

Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Suliyanto (2018) menjelaskan bahwa untuk mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti, diperlukan alat ukur yang benar-benar dapat mengukur variabel tersebut (valid). Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau validitas suatu kuesioner. Mengukur validitas dengan membuat korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Caranya dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-k, dimana (n) adalah jumlah sampel penelitian, dan (k) adalah parameter yang ditaksir. Adapun pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

1. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif atau signifikan < 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel dan signifikan > 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu *kuesioner* dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suliyanto (2018) Instrumen penelitian yang reliabel mengukur kemampuan intrument tersebut untuk dapat dipercaya. Instrumen yang digunakan secara berulang untuk mengukur variabel yang sama dan mampu memberikan informasi yang relatif sama maka pengukuran Tersebut

dianggap memiliki reliabilitas yang baik. Pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu dengan suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,70.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Agar semakin memperkuat dan menyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh yaitu linier dan dapat digunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel yang diuji (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Jika hasil data berdistribusi normal, maka uji hipotesis dapat menggunakan statistic parametik. Sedangkan jika hasik data tidak normal, maka digunakan uji hipotesis statistik non parametik (Ghozali 2018)

Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk menganalisis apakah residul berdistribusi normal atau tidak dengan cara analisa grafik dan uji statistik. Dasar dari pengambilan kesimpulan dari uji ini yaitu jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, namun sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Menurut *Kolmogorov-Smirnov* nilai p signifikansi pada suatu model regresi dianggap normal jika lebih besar dari 0,05, dan begitupun sebaliknya dikatakan tidak normal jika lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya korelasi antara variabel independen (variabel bebas). Ghozali

(2018) menyatakan bahwa uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya krelasi atau hubunganyang signifikan antar variabel bebas. Ia juga mengungkapkan bahwa untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dapat diliat dari nilai *VIF (Variance Inflation Faktor),* yaitu :

a. Jika nilai Tolerance > 0,1 dari nilai *VIF* < 10 maka tidak ditemukan adaya multikolineritas.
b. Jika nilai Tolerance < 0,1 dari nilai *VIF* > 10 maka ditemukan adaya multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan sebagai bahan penguji apakah dalam model regresi adanya ketidaksamaan *vaiance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain hasilnya tetap, maka disebut Homoskedatisitas dan sebaliknya jika hasilnya berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Dalam uji ini, model regresi dinyatakannaik jika homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018)

Salah satu pengujian yang dapat dilakukukan untuk mendekteksi adanya heterokedastisitas adalah dengan metode uji glejser, dimana tidak terjadi heterokedastisias yang apabila nilai probabilitas > dari 0,05 maka dapat dipastikan model tersebut tidak terjadi heterokedastisitas dan begitu pula sebaliknya.

3.7.4 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model peramalan atau prediksi data interval atau rasio dan memiliki lebih dari satu prediktor. Uji ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terkait atau

dependen (Y). Rumus dari regresi linier berganda dituliskan dengan persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_2 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y : variabel terkait atau variabel response

X : variabel bebas atau variabel predictor

α : konstanta

β : slope atau koefisien estimate

e : stansart *error* (tingkat kesalahan)

3.7.5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai hal yang digunakan untuk menjelaskan hal tersebut dan dapat juga menuntun atau mengarahkan penyelidikn selanjutnya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji hipotesis berganda *(multiple regression)* dikarenakan penelitian ini menggunkan lebih dari satu variable independen. Permasalahan berganda yang dimaksud tersebut adalah (Ghozali 2018):

1. Uji Koefisien Determinan

Koefiseien ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara nol dan 1. Nilai koefisien determinan yang mandekati angka 1 berarti bahwa variabel-variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mempresikdi variabel-variabel lainnya. Uji koefisien determinan dalam penelitian ini diukur dengan bantuan program aplikasi *SPSS.*

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikasi simultan atau disebut juga dengan uji statistik F pada dasarnya memiliki makna untuk menunjukkan

apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis alternatif akan diterima jika nilai F > dari 4 pada derajat kepercayaan 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa semua variabel independen secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variabel idependen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai dari uji statistik T ini memiliki nilai signifikasi *a* : 5%. Kriteria dari pengujian ini adalah jika nilai signifikansi t *(p-value)* < 0,05, maka hipotesis alternatif dapat diterima dan menyatakan bahwa satu variabel idependen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

4. Uji Pengaruh Mediasi dengan Uji Sobel

Uji sobel merupakan alat uji yang digunakan untuk mengukur pengaruh langsung atau tidaknya variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening. Apabila nilai pada nilai *one tailed* dan *two tailed* harus lebih kecil dari <0,05 maka dapat dikatakan signifikan dengan diperngaruhi secara positif dari hasil pengujian variabel intervening >1,96, yang artinya variabel intervening dapat memediasi secara positif variabel bebas terhadap variabel terikat, dan berlaku untuk sebaliknya (Setyowati & Suryoko, 2020). Berikut merupakan rumus sobel test yang digunakan:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{b^2.SEa^2 + (a^2.SEb^2)}}$$

Keterangan :

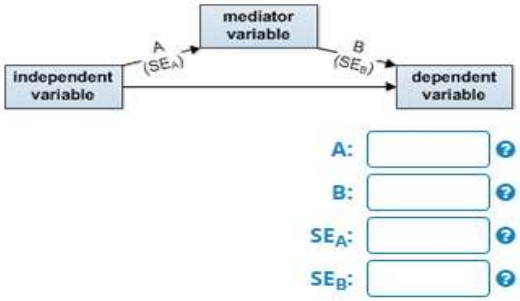
a : Koefisiensi regresi variabel independen terhadap variabel intervensi

b : Koefisiensi regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

Sea : *Standard error of estimation* dari hubungan variabel independen terhadap variabel variabel mediasi.

Seb : *Standard error of estimation* dari hubungan variabel intervensi terhadap variabel dependen.

Perhitungan pengujian ini menggunakan kalkulator online yang diciptakan oleh Daniel Soper yaitu, *sobel test calculator*. Berikut merupakan gambar kalkulator *online* tes sobel:



Gambar 3 Sobel *Test Calculator*